



**PENERAPAN TERAPI BERMAIN ULAR TANGGA UNTUK  
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA  
TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA DENGAN  
ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DESA  
GIWANGRETNO KECAMATAN  
SRUWENG**

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan**

**RINA NUR HALIMAH**

**A01602258**

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK  
2018/2019**

## HALAMAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Nur Halimah

NIM : A01602258

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 10 Maret 2019

Pembuat pernyataan



Rina Nur Halimah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Civitas Akademika STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Nur Halimah

NIM : A01602258

Program Studi : DIII Keperawatan

Jenis Karya Tulis (Karya Ilmiah Akhir)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Penerapan Terapi Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Tahap Perkembangan Keluarga Dengan Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng". Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan, dengan Hak Bebas Royalti ini, STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Kebumen

Pada tanggal: 10 Maret 2019

Yang Menyatakan



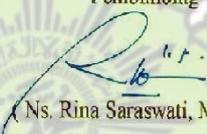
( Rina Nur Halimah )

## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Rina Nur Halimah NIM A01602258, dengan judul "Penerapan Terapi Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Tahap Perkembangan Keluarga Dengan Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng", telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 8 Maret 2019

Pembimbing

  
(Ns. Rina Saraswati, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Prodi DIII Keperawatan

  
(A. Naila, M. Kep)

**LEMBAR PENGESAHAN**

Karya Tulis Ilmiah oleh Rina Nur Halimah dengan judul “Penerapan Terapi Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Tahap Perkembangan Keluarga Dengan Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 8 Maret 2019

Dewan Penguji

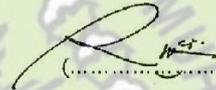
Penguji Ketua

(Marsito, M. Kep, Sp. Kom)



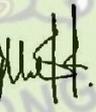
Penguji Anggota

(Ns. Rina Saraswati, M. Kep)



Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Keperawatan



(Rizka Nur Hafidha, M. Kep)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN (HEAD COVER)</b>	
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PESETUJUAN BEBAS ROYALTI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Keluarga .....	5
B. Konsep Perkembangan Bahasa .....	6
C. Konsep Terapi Bermain Ular Tangga .....	13
D. Instrumen Pengukuran .....	16
E. Kerangka Konsep .....	17
<b>BAB III METODE STUDI KASUS</b>	
A. Desain Studi Kasus .....	18
B. Subyek Studi Kasus .....	18
C. Fokus Studi Kasus .....	19
D. Definisi Operasional .....	19
E. Instrumen .....	19
F. Metode Pengumpulan Data .....	22
G. Lokasi & Waktu Studi Kasus .....	24
H. Analisa dan Penyajian Data .....	24
I. Etika Studi Kasus .....	24
<b>BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Studi Kasus .....	26
B. Pembahasan .....	31
C. Keterbatasan .....	35

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

Lampiran 1. *Informed Consent*

Lampiran 2. Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian

Lampiran 3. Format DDST

Lampiran 4. Lembar Kuisioner Perkembangan Bahasa

Lampiran 5. Lembar Observasi

Lampiran 6. SAB

Lampiran 7. Pedoman Wawancara

Lampiran 8. Jadwal Kunjungan

Lampiran 9. Pre Planning

Lampiran 10. Lembar Konsul



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Distribusi Hasil Pengukuran <i>Pretest</i> Penerapan Terapi Bermain Ular Tangga .....	30
Tabel 2.2. Tabel Distribusi Hasil Pengukuran <i>Post Test</i> Penerapan Terapi Bermain Ular Tangga.....	31



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Bentuk Permainan Ular Tangga..... 22



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatulla Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ Penerapan Terapi Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Tahap Perkembangan Keluarga Dengan Anak Usia Prasekolah Di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan di STIKES Muhammadiyah Gombong.

Penulis menyadari selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan oleh berbagai pihak, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai tepat pada waktunya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku (Saiman dan Ismiyati) yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang sepenuhnya, dan membimbing saya sampai sejauh ini.
2. Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat, selaku ketua STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengikuti program jenjang pendidikan keperawatan.
3. Ns. Nurlaila. M. Kep, selaku Ketua Program Studi DIII keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
4. Ns. Rina Saraswati, M. Kep, selaku pembimbing dalam penulisan karya tulis komprehensif untuk senantiasa memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.
5. Segenap dosen dan staf karyawan STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah berkenan untuk memberikan arahan dan bimbingan materi selama penulis menempuh pendidikan.

6. Keluarga binaan yang diberikan asuhan keperawatan dan peran aktifnya dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
7. Teman-teman seperjuangan dalam kelompok keluarga (Reza, Reziana, Resi dan Ramadhanuari) yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah.
8. Teman-teman Kelas 3C DIII Keperawatan yang telah mendukung penulis untuk dibeikan saran dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik bersifat membangun sangat diharapkan. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat diberikan masukan untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

*Wassalamu'alikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Gombong, 10 Maret 2019

Penulis

Program Studi D III Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong  
KTI, Maret 2019  
Rina Nur Halimah<sup>1</sup>, Rina Saraswati<sup>2</sup>

## ABSTRAK

### **PENERAPAN TERAPI BERMAIN ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA DENGAN ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DESA GIWANGRETNO KECAMATAN SRUWENG**

**Latarbelakang:** Keluarga anak pra sekolah adalah keluarga yang memiliki anak usia 3 – 6 tahun, perkembangan bahasa sangat penting dalam proses perkembangan yang maksimal, penulis tertarik untuk memberikan terapi bermain ular tangga terhadap anak yang memiliki keterlambatan bahasa. Sedangkan gangguan perkembangan bahasa yang terjadi pada anak pra sekolah sebesar 1% sampai 32% dalam populasi normal.

**Tujuan:** Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan dengan penerapan terapi bermain ular tangga untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada tahap perkembangan keluarga dengan anak usia pra sekolah.

**Metode:** Metode karya tulis ini menggunakan analisa deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan proses dokumentasi. Subyek studi kasus yaitu dua anak usia pra sekolah yang memiliki keterlambatan perkembangan bahasa.

**Hasil:** Intervensi dan Implementasi yang telah dilakukan yaitu penerapan terapi bermain ular tangga didapatkan peningkatan perkembangan bahasa. Evaluasi yang dilakukan yaitu An. D kategori *untestable* menuju normal dengan skor keterlambatan bahasa 0%. Sedangkan An. A kategori *suspect* menuju normal dengan skor keterlambatan bahasa 0%.

**Rekomendasi:** Penerapan terapi bermain ular tangga adalah cara yang efektif untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah.

**Kata kunci:** *Terapi bermain ular tangga, pra sekolah, perkembangan bahasa*

1. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
2. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

D III Nursing Study Program  
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong  
Scientific Paper, March 2019  
Rina Nur Halimah<sup>1</sup>, Rina Saraswati<sup>2</sup>

#### ABSTRACT

#### THE IMPLEMENTATION OF LADDER SNAKE THERAPY TO IMPROVE LANGUAGE DEVELOPMENT IN FAMILY DEVELOPMENT STAGE WITH PRE SCHOOLERS CHILDREN IN GIWANGRETNO VILLAGE, SRUWENG DISTRICT

**Background:** Pre-school child families are families that have children aged of 3-6 years, language development is very important in the maximal development process, the authors are interested in providing therapy to play ladders snakes for children who have language delays. While language development disorders that occur in pre-school children amount to 1% to 32% in the normal population.

**Objective:** Provide an overview of nursing care with the application of therapy to play ladders snakes to improve language development at the stage of family development with pre-school age children.

**Method:** The method of this paper uses descriptive analysis with a case study approach. Data obtained from interviews, observation and documentation processes. The subjects of the case study were two pre-school age children who had delays in language development.

**Results:** Interventions and implementations that have been carried out, namely the application of ladder snakes play therapy, has been found to increase language development. The evaluation was carried out, namely An. D untestable category to normal with a language delay score of 0%. Whereas An. A suspect category leads to normal with a language delay score of 0%.

**Recommendation:** The application of ladder snake therapy is an effective way to improve the language development in pre-school age children.

**Keywords:** *Therapy to play ladders snake, pre-school, language development*

---

1. Students of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

2. Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak pra sekolah yaitu anak dalam rentang usia 3 sampai 6 tahun (Hockenberry & Wilson, 2009). Masa 5 tahun pertama disebut juga dengan masa “*golden age*” atau masa keemasan, yang artinya masa yang sangat penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat. Apabila terjadi penyimpangan/keterlambatan anak dapat segera terdeteksi (Lucy, 2009).

Beberapa tugas perkembangan anak pra sekolah yaitu perkembangan motorik halus, motorik kasar, bahasa dan sosial (Wong, 2009). Pada tahap ini anak mulai belajar dengan menyerap dengan cepat setiap rangsangan yang masuk kedalam otak, serta mampu menghafal berbagai informasi yang ada seperti kata, angka, bunyi (Lucy, 2009). Anak yang terstimulus dengan baik dan sempurna, maka tidak hanya satu aspek perkembangan saja yang berkembang tetapi aspek perkembangan yang lain (Marni, 2012). Adapun permasalahan perkembangan yang sering dihadapi pada anak pra sekolah adalah sikap berbohong, sikap agresif, penakut dan rasa tidak percaya diri (Widyastuti, 2008).

Salah satu masalah perkembangan yang dijumpai pada anak usia pra sekolah adalah gangguan bahasa. Kemampuan bahasa merupakan kemampuan anak dalam memberikan respon, suara dan mengikuti perintah (Widogdo, 2016). Menurut Santrock (2009) bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (unit bahasa), semantik (variasi arti), dan pragmatik (penggunaan bahasa). Aspek bahasa juga merupakan kombinasi dari sistem perkembangan anak yang meliputi kemampuan motorik, sosial, emosional dan psikososial (Adriana, 2013).

Pengembangan bahasa lebih difokuskan kepada empat aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penggunaan bahasa dalam berkomunikasi akan berpengaruh terhadap peningkatan bahasa anak, yaitu kosa kata anak sekaligus mampu beradaptasi dalam percakapan dan pemecahan masalah yang dihadapi (Muis, 2008).

Masalah perkembangan bahasa masih menjadi masalah serius. Data WHO (2015) melaporkan penyimpangan perkembangan yang terjadi pada 1 sampai 100 anak balita mengalami penyimpangan perkembangan sebesar 0,25%. Berdasarkan data Kemenkes (2018) mengemukakan bahwa jumlah anak pra sekolah di Indonesia sebanyak 9.647.997 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 4.916.132 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 4.731.865 jiwa, untuk gangguan perkembangan bahasa sebesar 19% terjadi pada anak usia 5 tahun. Menurut Soetjiningsih (2015) menyebutkan bahwa gangguan perkembangan bahasa yang terjadi pada anak pra sekolah sebesar 1% sampai 32% dalam populasi normal.

Keterlambatan perkembangan bahasa pada anak prasekolah dapat menyebabkan kesulitan belajar, kesulitan membaca, menulis dan serta menyebabkan pencapaian akademik yang kurang maksimal, hal ini dapat berlanjut pada saat dewasa (Widogdo, 2016). Kemahiran dalam perkembangan bahasa di pengaruhi oleh faktor intrinsik (dari anak) dan faktor ekstrinsik (dari lingkungan). Faktor intrinsik yaitu kondisi pembawaan sejak lahir termasuk fisiologi dari organ yang terlibat dalam perkembangan bahasa. Sedangkan faktor ekstrinsik dapat berupa stimulus yang ada disekitar anaknya (Hurlock, 2011).

Terapi bermain adalah usaha untuk mengubah tingkah laku bermasalah, dengan menempatkan anak dalam situasi bermain. Bermain merupakan cerminan kemampuan fisik, intelektual, emosional, dan sosial (Adriana, 2013). Bermain bagi anak pra sekolah dapat diartikan sebagai tempat belajar banyak hal yaitu mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri dan aktivitas bermain dapat meningkatkan perkembangan. Salah satunya adalah perkembangan bahasa (Mulyasa, 2014).

Permainan ular tangga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, yaitu dengan cara anak diberikan kegiatan bermain ular tangga, aspek bahasa anak dengan mencari gambar yang berada pada kertas mainan ular tangga. Permainan ular tangga adalah suatu alat permainan dengan menggunakan papan ular tangga dengan gambar yang akan dipasangkan sesuai dengan tulisan yang ada pada dadu (Suhermin, 2009). Menurut Sriningsih (2008) langkah-langkah dalam bermain ular tangga dengan melakukan hompimpa untuk menentukan urutan pemain, mengocok dan menghitung mata dadu, menjalankan bidak permainan, melakukan perintah yang tertera dalam permainan ular tangga, dan pemain yang mencapai garis *finish* terlebih dahulu dikatakan sebagai pemenang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti, Andiyani, & Effendi (2017) mengenai terapi bermain ular tangga untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5 – 6 tahun di TK Harapan Bangsa Banyuwangi menunjukkan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada perkembangan bahasa anak dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ .

Penelitian lain dilakukan oleh Muthmainnah (2016) tentang pengembangan ular tangga modifikasi untuk mengoptimalkan perkembangan anak didapatkan hasil positif untuk dapat meningkatkan perkembangan anak.

Sedangkan penelitian pada skripsi Ninda (2012) dengan judul upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui permainan ular tangga menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penerapan terapi bermain ular tangga untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada tahap perkembangan keluarga dengan anak usia pra sekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana efektifitas penerapan terapi bermain ular tangga untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada tahap perkembangan keluarga dengan anak usia pra sekolah ?

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi bermain ular tangga untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada tahap perkembangan keluarga dengan anak usia pra sekolah.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan kemampuan bahasa anak pra sekolah sebelum dilakukan tindakan terapi bermain ular tangga
- b. Mendiskripsikan kemampuan bahasa anak pra sekolah setelah dilakukan tindakan terapi bermain ular tangga

### **D. Manfaat**

Karya Tulis ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

#### 1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat pemberian terapi bermain ular tangga untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada tahap perkembangan keluarga dengan anak usia pra sekolah.

#### 2. Pengembangan Ilmu Dan Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatann dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada tahap perkembangan keluarga dengan usia pra sekolah melalui terapi bermain ular tangga.

#### 3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur terapi terapi bermain ular tangga untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada tahap perkembangan keluarga dengan anak usia pra sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana. (2013). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azhim. (2011). *Membimbing Anak Terampil Berbahasa*. Depok: Gema Insani.
- Cahyo, A.N. (2011). *Game Khusus Untuk menyeimbang Otak Kanan dan Kiri Anak*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Depkes RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Depkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Depkes RI.
- Dhieni. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Efendi, & Makhfudli. (2013). *Keperawatan Kesehatan Komunitas:Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Endang. (2012). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Pra Sekolah dengan Pendidikan Ibu*.
- Fitri. (2011). Pengaruh Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Koognitif anak Usia 1-3 Tahun. *Sari Pediatri*, Vol.12 No.6.
- Freddy. (2011). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Dengan Media Ular Tangga pada Siswa Kelas IV SD Pakintelan 03. *Diakses dari [http://eprints.unnes.ac.id\\_2011](http://eprints.unnes.ac.id_2011) Pada tanggal 25 November 2018 Pukul 13:00 WIB*.
- Friedman. (2010). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek* . Jakarta: EGC.
- Hartanto. (2009). *Penilaian perkembangan anak usia 0-36 bulan menggunakan metode capute scales*. Sari Pediatri.
- Haryanti, Ashom, & Aeni, Q. (2018). Gambaran Perilaku Orang Tua dalam Stimulasi Pada Anak yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *Keperawatan Volume 6 No.2*, 64-70.
- Hidajati. (2009). *Faktor Resiko Disfasia Perkembangan*. Tesis: Universitas Diponegoro.
- Hidayat A,A. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- \_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hockenberry dan Wilson. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatric*. Jakarta:EGC
- Hurlock. (2011). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- IDAI. (2011). *Kumpulan Tips Pediatri*. Badan Penerbit IDAI

- Joni. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang tua terhadap Perkembangan Anak pra sekolah (3-5 tahun) di PAUD Al-Khasanah . *Jurnal Tambusai* , 42-48.
- Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kyle & Carman. (2014). *Buku ajar Keperawatan Pediatri*. Jakarta: EGC.
- Lucy. (2009). *Mendidik sesuai dengan bakat & minat anak*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Makhfudli & Effendi. (2013). *Keperawatan Kesehatan Komunitas:Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : salemba Medika.
- Marni. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra sekolah*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Muis, A., Gunarti, W., & Suryani, L. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muthmainnah. (2016). Pengembangan Ular Tangga Modifikasi Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Anak. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Volume 9. No 1.
- Ninda. (2012). *upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui permainan ular tangga pada anak kelompok B (Kelompok Salman) RA Taqiyya Kartasura Sukaharjo Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penilaian dan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjatmika, Y. (2012). *Ragam Aktivitas Harian untuk TK*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. . Jakarta: Salemba Medika.
- Pramesti, Andiyani, & Effendi. (2017). Terapi Bermian Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Keperawatan Muhammadiyah*.
- Raisatun, N. (2013). *Seabrek Games Asyik-Edukatif untuk mengejar PAUD/TK*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rifdiastuti. (2015). Pengaruh Clay Therapy Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Mekarsari Kendal.
- Santrock. (2011). *Masa Perkembangan Anak Edisi* . Jakarta: Salemba Humanika.

- Sasongko. (2010). *Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Perkembangan Anak*.
- Soedjningsih. (2015). *Tumbuh Kembang Anak* (2 ed.). EGC.
- Sofia. (2008). *Perkembangan Belajar Anak*. Jakarta.
- Sriningsih, N. (2008). *Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas.
- Sri Rahayu. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Berhitung Melalui Permainan Ular Tangga*.
- Suciati. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Vo. 5 No.2.
- Suhermin. (2009). *Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Perkembangan Interaksi Sosial dan Hasil Belajar*. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Tadkiroatun. (2010). *Pengembangan Bahasa Anak usia Dini*. Yogyakarta.
- Utami. (2009). *Education Games Menjadi cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*. Jogjakarta : Pilar Media.
- Wawan, & Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widogdo, W. (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas* (2 ed.). EGC.
- Widyastuti. (2008). *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Sleman: Luna Publisher.
- Wong, e. a. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.
- World Health Organization.(2015). *Care Of Well Chind*. Switzerland: Integrated Managemenof childhood illnes.

**INFORMED CONSENT**  
**(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Rina Nur Halimah dengan judul “ Penerapan Terapi Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Tahap Perkembangan Keluarga Dengan Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng”, Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan .Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi

Yang memberikan persetujuan

.....2018

Peneliti

.....2018

Rina Nur Halimah

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN  
(PSP)**

1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/program studi DIII Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Terapi Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Pada Tahap Perkembangan Keluarga Dengan Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng ”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini : menggambarkan asuhan keperawatan dengan Penerapan Terapi Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Tahap Perkembangan Keluarga Dengan Anak Usia Prasekolah Di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng, yang dapat memberi manfaat berupa: peningkatan kemampuan bahasa anak pra sekolah akan berlangsung selama 3 kali pertemuan
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 081568484187

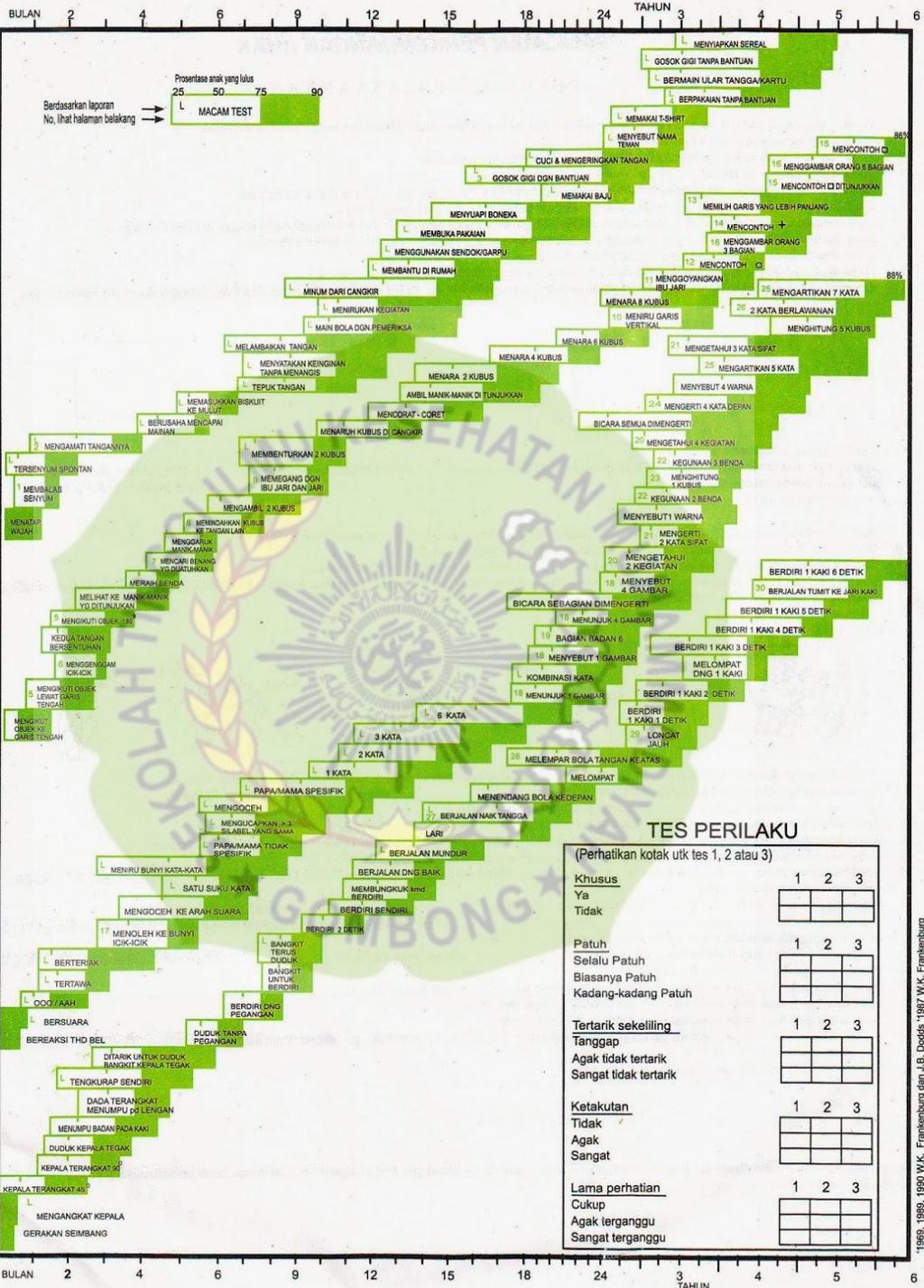
PENELITI

Rina Nur Halimah

DENVER II

PEMERIKSA :  
TANGGAL :

NAMA :  
TANGGAL LAHIR :  
NO :



## PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Mengajak anak untuk tersenyum dengan memberi senyuman, berbicara dan melambaikan tangan. jangan menyentuh anak.
2. Anak harus mengamati tangannya selama beberapa detik.
3. Orang tua dapat memberi petunjuk cara menggosok gigi dan menaruh pasta pada sikat gigi.
4. Anak tidak harus mampu menalikan sepatu atau mengkancing baju / menutup ritsleting di bagian belakang.
5. Gerakan benang perlahan lahan, seperti busur secara bolak-balik dari satu sisi kesis lainnya kira-kira berjarak 20 cm ( 8 inchi ) diatas muka anak.
6. Lulus jika anak memegang kerucikan yang di sentuhkan pada belakang atau ujung jarinya.
7. Lulus jika anak berusaha mencari kemana benang itu menghilang. Benang harus dijatuhkan secepatnya dari pandangan anak tanpa pemeriksa menggerakkan tangannya.
8. Anak harus memindahkan balok dari tangan satu ke tangan lainnya tanpa bantuan dari tubuhnya, mulut atau meja.
9. Lulus jika anak dapat mengambil manik - manik dengan menggunakan ibu jari dan jarinya (menjimpit).
10. Garis boleh bervariasi, sekitar 30 derajat atau kurang dari garis yang dibuat oleh pemeriksa.
11. Buatlah gengaman tangan dengan ibu jari menghadap keatas dan goyangkan ibu jari. Lulus jika anak dapat menirukan gerakan tanpa menggerakkan jari selain ibu jarinya.



12. Lulus jika membentuk lingkaran tertutup. Gagal jika gerakan terus melingkar
13. Garis mana yang lebih panjang ? (bukan yang lebih besar). putarlah keatas secara terbalik dan ulangi. (lulus 3 dari 3 atau 5 dari 6)
14. Lulus jika kedua garis berpotongan mendekati titik tengah
15. Biarkan anak mencontoh dahulu, bila gagal berilah petunjuk

Waktu menguji no. 12, 14 dan 15 jangan menyebutkan nama bentuk, untuk no. 12 dan 14 jangan memberi petunjuk / contoh.

16. Waktu menilai, setiap pasang (2 tangan, 2 kaki dan seterusnya) hitunglah sebagai satu bagian.
17. Masukkan satu kubus kedalam cangkir kemudian kocok perlahan - lahan didekat telinga anak tetapi diluar pandangan anak, ulangi pada telinga yang lain
18. Tunjukkan gambar dan suruh anak menyebutkan namanya ( tidak diberi nilai jika hanya bunyi saja ). Jika menyebut kurang dari 4 nama gambar yang benar, maka suruh anak menunjuk ke gambar sesuai dengan yang disebutkan oleh pemeriksa.



19. Gunakan boneka. Katakan pada anak untuk menunjukkan mana hidung, mata, telinga, mulut, tangan, kaki, perut dan rambut Lulus 6 dari 8.
20. Gunakan gambar, tanyakan pada anak : mana yang terbang ?.....berbunyi meong?.....berbicara?..... berlari menderap?.....menggonggong?.....Lulus 2 dari 5, 4 dari 5.
21. Tanyakan pada anak : Apa yang kamu lakukan bila kamu dingin ?.....capai?.....Lapar?.....Lulus 2 dari 3, 3 dari 3.
22. Tanyakan pada anak : Apa gunanya cangkir?.....Apa gunanya kursi?.....Apa gunanya pensil?.....Kata - kata yang menunjukkan kegiatan harus termasuk dalam jawaban anak.
23. Lulus jika anak meletakkan dan menyebutkan dengan benar berapa banyaknya kubus diatas kertas/meja ( 1, 5 ).
24. Katakan jika anak : Letakkan kubus diatas meja, dibawah meja, dimuka pemeriksa, dibelakang pemeriksa. Lulus 4 dari 4. (jangan membantu anak dengan menunjuk, menggerakkan kepala atau mata).
25. Tanyakan pada anak : Apa itu bola?.....danau?.....meja?.....rumah?.....pisang?.....korden?.....pagar?.....langit-langit?.....Lulus jika dijelaskan sesuai dengan gunanya, bentuknya, dibuat dari apa atau kategori umum (seperti pisang itu buah bukan hanya kuning). Lulus 5 dari 8 atau 7 dari 8.
26. Tanyakan pada Anak : Jika kuda itu besar, tikus itu .....?.....jika api itu panas, es itu.....? .....jika matahari bersinar pada siang hari, bulan bercahaya pada.....?.....Lulus 2 dari 3.
27. Anak hanya boleh menggunakan dinding atau kayu palang, bukan orang, tidak boleh merangkak.
28. Anak harus melemparkan bola diatas bahu ke arah pemeriksa pada jarak paling sedikit 1 meter (3kaki).
29. Anak harus melompat melampaui lebar kertas 22 cm ( 8,5 inchi ).
30. Katakan pada anak untuk berjalan lurus kedepan Tumit berjarak 2,5 cm ( 1 inchi ) dari ibu jari kaki. Pemeriksa boleh memberi contoh. anak harus berjalan 4 langkah berturutan.
31. Pada tahun kedua, separuh dari anak normal tidak selalu patuh.

Pengamatan :

**LEMBAR KUISIONER PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA PRA  
SEKOLAH (3 – 6 TAHUN)**

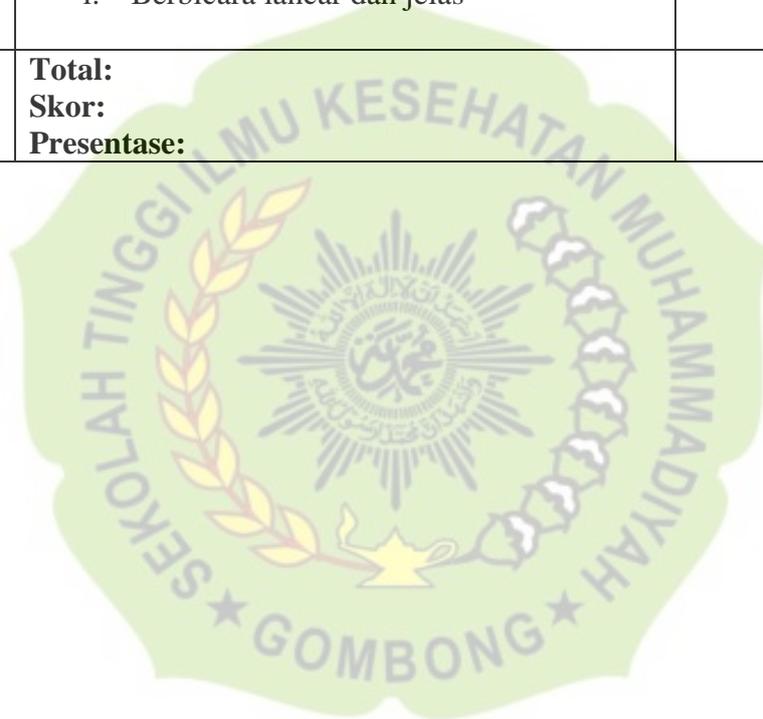
Nama Anak :  
 Usia Anak :  
 Keterangan : *Pretest and posttest*

Petunjuk pengisian:

1. Isilah pernyataan dibawah ini sesuai dengan kondisi perkembangan bahasa anak
2. Pilihan jawaban:  
 Ya : Jika anak melakukan baik  
 Tidak : Jika anak gagal atau menolak

No	Keterlambatan Kemampuan Bahasa Anak	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	<p>Apakah anak anda usia 3 – 3,11 tahun mengalami keterlambatan bahasa, yaitu gagal dalam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjuk 4 gambar dan warna</li> <li>b. Mengetahui 2-4 kegiatan</li> <li>c. Mengerti 2 kata sifat</li> <li>d. Menyebut 1 warna</li> <li>e. Menjelaskan 2-3 kegunaan benda</li> <li>f. Mampu berhitung angka</li> <li>g. Mampu berbicara dengan jelas</li> <li>h. Mampu mengetahui bagian tubuh</li> <li>i. Mampu berbicara 3 sampai 6 kata</li> <li>j. Mengerti 5 kata sifat</li> </ol> <p>Apakah anak anda usia 4 – 4,11 tahun mengalami keterlambatan bahasa, yaitu gagal dalam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menghitung</li> <li>b. Mengartikan 5 kata</li> <li>c. Menyebut 4 warna</li> <li>d. Memahami 4 kata depan</li> <li>e. Menunjuk 4 gambar</li> <li>f. Mengetahui 2-4 kegiatan</li> <li>g. Mengerti 2 kata sifat</li> <li>h. Menyebut 1 warna</li> <li>i. Menjelaskan 2-3 kegunaan benda</li> <li>j. Berbicara jelas</li> </ol>		

	<p>Apakah anak anda usia 5 – 6 tahun mengalami keterlambatan bahasa, yaitu gagal dalam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengartikan 7 kata</li> <li>b. Memahami analogi berlawanan</li> <li>c. Menghitung benda</li> <li>d. Memahami 5 kata</li> <li>e. Mengetahui 3 kata sifat</li> <li>f. Dapat berbicara dengan kalimat sederhana</li> <li>g. Mengenal beragam warna</li> <li>h. Mengetahui kegunaan benda</li> <li>i. Berbicara lancar dan jelas</li> </ol>		
	<p><b>Total:</b>  <b>Skor:</b>  <b>Presentase:</b></p>		



**LEMBAR OBSERVASI**  
**STUDI KASUS KEPERAWATAN KELUARGA STIKES**  
**MUHAMMADIYAH GOMBONG**

---

NAMA	PERKEMBANGAN BAHASA	
	H1	H4
	S1	SII

Keterangan:

S1: Sebelum Tindakan

SII: Setelah Tindakan

**SATUAN ACARA BERMAIN “ULAR TANGGA UNTUK  
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK PRA SEKOLAH  
DI DESA GIWANGRETNO KECAMATAN SRUWENG”**

1. Bidang studi : Keperawatan Keluarga
2. Pokok bahasan : Terapi Bermain
3. Sub pokok bahasan : Ular Tangga
4. Tujuan : Meningkatkan Perkembangan Bahasa
5. Sasaran : Anak pra sekolah ( 3 sampai 6 tahun)
6. Pelaksana : Rina Nur Halimah
7. Pertemuan : 1 – 5 pertemuan
8. Waktu : 30 menit
9. Tempat : Rumah keluarga binaan

A. Latar belakang

Anak pra sekolah yaitu anak dalam rentang usia 3 sampai 6 tahun (Hockenberry & Wilson, 2009). Masa 5 tahun pertama disebut juga dengan masa “*golden age*” atau masa keemasan, yang artinya masa yang sangat penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat. Apabila terjadi penyimpangan/keterlambatan anak dapat segera terdeteksi (Lucy, 2009).

Beberapa tugas perkembangan anak pra sekolah yaitu perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa dan sosial (Wong, 2009). Pada tahap ini anak mulai belajar dengan menyerap dengan cepat setiap rangsangan yang masuk kedalam otak, serta mampu menghafal berbagai informasi yang ada seperti kata, angka, bunyi (Lucy, 2009)

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh anak pra sekolah adalah perkembangan bahasa. Kemampuan bahasa merupakan kemampuan anak dalam memberikan respon, suara dan mengikuti perintah (Widogdo W. , 2016). Menurut (Santrock, 2009) bahasa adalah suatu sistem simbol untuk

berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (unit bahasa), semantic (variasi arti), dan pragmatic (penggunaan bahasa). Keterlambatan perkembangan bahasa pada anak prasekolah dapat menyebabkan kesulitan belajar, kesulitan membaca, menulis dan serta menyebabkan pencapaian akademik yang kurang maksimal, hal ini dapat berlanjut pada saat dewasa (Widogdo, 2016)

Salah satu upaya untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak pra sekolah melalui kegiatan terapi bermain. Terapi bermain adalah usaha untuk mengubah tingkah laku bermasalah, dengan menempatkan anak dalam situasi bermain. Bermain merupakan cerminan kemampuan fisik, intelektual, emosional, dan sosial (Adriana, 2013). Bermain bagi anak pra sekolah dapat diartikan sebagai tempat belajar banyak hal yaitu mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri dan aktivitas bermain dapat meningkatkan perkembangan. Salah satunya adalah perkembangan bahasa (Mulyasa, 2014).

Menurut (Francisca, 2008) permainan ular tangga adalah permainan yang dari media dua dimensi. Permainan ini dimainkan oleh dua orang atau lebih yang terbagi dalam kotak-kotak kecil, sejumlah ular atau tangga digambar di beberapa kotak yang menghubungkan dengan kotak lain. Menurut (Nurjatmika, 2012) Ular tangga merupakan jenis permainan khusus bagi anak umur diatas 3 tahun.

Manfaat bermain ular tangga yaitu dapat menambah kosa kata baru melalui gambar dalam papan ular tangga, melatih anak untuk belajar matematika sederhana dan melatih anak membaca (Freddy, 2011).

## B. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan terapi bermain selama 30 menit, anak diharapkan mampu menunjukkan peningkatan perkembangan bahasa sesuai dengan tahap perkembangan usianya.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Anak mampu mematuhi aturan dalam permainan
- b. Anak mampu mengenal warna dan gambar dalam permainan
- c. Anak mampu menjelaskan gambar yang dimaksud
- d. Anak mampu mengetahui kegunaan dari gambar yang ada.
- e. Anak mampu berbicara dengan lancar dan dimengerti

#### C. Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam terapi bermain ular tangga ini adalah anak pra sekolah yang berusia 3 sampai 6 tahun yang mengalami keterlambatan dalam aspek perkembangan bahasa.

#### D. Sarana dan Media

##### 1. Sarana

Di salah satu rumah keluarga binaan di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng

##### 2. Media

Permainan Ular Tangga

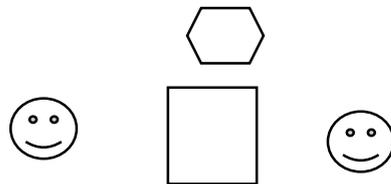
#### E. Materi : Terlampir

#### F. Rencana Tindakan

No	Waktu	Kegiatan Bermain	Kegiatan Peserta
1	2 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawat membuka kegiatan dan mengucapkan salam</li> <li>2. Perawat memperkenalkan diri.</li> <li>3. Perawat menjelaskan tujuan dan peraturan kegiatan</li> <li>4. Perawat menjelaskan media permainan</li> <li>5. Kontrak waktu</li> </ol>	<p>Menjawab salam</p> <p>Mendengarkan dan memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>

2	25 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawat mengatur posisi klien</li> <li>2. Perawat memperkenalkan permainan ular tangga kepada klien</li> <li>3. Perawat menjelaskan dan mendemonstrasikan cara bermain permainan</li> <li>4. Perawat mengajak anak untuk melakukan permainan ular tangga ini.</li> <li>5. Perawat memberikan motivasi dan semangat kepada anak untuk tetap bermain.</li> </ol>	<p>Berpindah posisi</p> <p>Menerima permainan ular tangga</p> <p>Mendengarkan dan memperhatikan</p> <p>Anak mulai bermain ular tangga</p>
3	3 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawat menutup acara permainan</li> <li>2. Mengucapkan terimakasih dan mengucapkan salam</li> </ol>	<p>Memperhatikan</p> <p>Menjawab salam</p>

G. Setting tempat



**Keterangan:**



: Permainan Ular Tangga



: Perawat



: Klien 1 dan 2

## H. Evaluasi

1. Anak mampu menyebutkan gambar dan warna di dalam permainan
2. Anak mampu mematuhi aturan permainan
3. Anak mampu menjelaskan gambar yang ditunjukkan oleh perawat
4. Anak mampu mendiskripsikan gambar yang ada.



## MATERI SATUAN ACARA BERMAIN

### 1. Terapi Bermain

Terapi bermain adalah salah satu usaha untuk mengubah tingkah laku yang menyimpang, melalui kegiatan bersama-sama yaitu bermain. Bermain merupakan media yang baik untuk belajar karena dengan bermain anak akan berkata-kata, belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan, melakukan apa yang dapat dilakukannya, mengenal waktu, jarak serta suara (Andriana D., 2011).

### 2. Manfaat Bermain

- a. Anak belajar mengontrol diri
- b. Meningkatkan daya kreatifitas dan ketrampilannya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk menemukan arti dari benda-benda yang ada disekitar anak.
- d. Kesempatan anak untuk bergaul dengan teman lainnya.
- e. Kesempatan untuk menjadi pihak yang kalah atau pun yang menang
- f. Kesempatan untuk belajar aturan-aturan (Andriana, 2013).

### 3. Permainan Ular Tangga

Permainan ular tangga merupakan permainan papan yang dibagi dalam kotak-kotak kecil dan dibeberapa kotak, digambar sejumlah “tangga” atau “ular” yang akan menghubungkan dengan yang lain (Cahyo, 2011).

Permainan ini dimulai dari angka satu (*start*) dan selesai di angka duapuluh (*finish*). Masing-masing kotak akan berisi gambar dan warna yang berbeda. Ketentuan anak harus menyebutkan gambar dan warna pada saat permainan. Adapun makna dari gambar yang bentuk adalah

#### A. Kotak angka 1-5

Berisi gambar beberapa hewan ( kucing, kuda, burung, anjing) dan manusia. Berdasarkan gambar tersebut anak harus mampu menyebutkan warna, mengetahui gambar tersebut dan mampu menirukan suara

gambar. Hal ini sesuai dalam aspek perkembangan bahasa yaitu: menunjuk dua gambar, menyebut satu gambar, menyebut empat gambar, menyebut empat warna, dan mengetahui empat kegiatan.

B. Kotak angka 6-10

Kotak (6-8) berisikan gambar bagian-bagian tubuh manusia yaitu mata, hidung, telinga, mulut dan kaki. Pada kotak gambar tersebut anak harus mampu menyebutkan nama bagian tubuh. Hal ini sesuai dalam aspek perkembangan bahasa yaitu bagian tubuh. Sedangkan kotak (9-10) berisi gambar kuda, tikus, api dan es. Pada gambar tersebut anak harus mampu menyebutkan perbedaan. Tugas tersebut sesuai dengan aspek perkembangan yaitu berlawanan dua.

C. Kotak 11-15

Terdapat gambar bola, meja, pisang, pagar dan rumah termasuk atap. Pada gambar tersebut anak harus mampu menyebutkan warna dan gambar serta penjelasan terkait gambar (kegunaan atau hal yang umum, seperti contoh pisang adalah buah buahan). Hal ini akan sesuai dengan aspek perkembangan bahasa yaitu mengenal warna, mengartikan tujuh kata dan mengartikan lima kata.

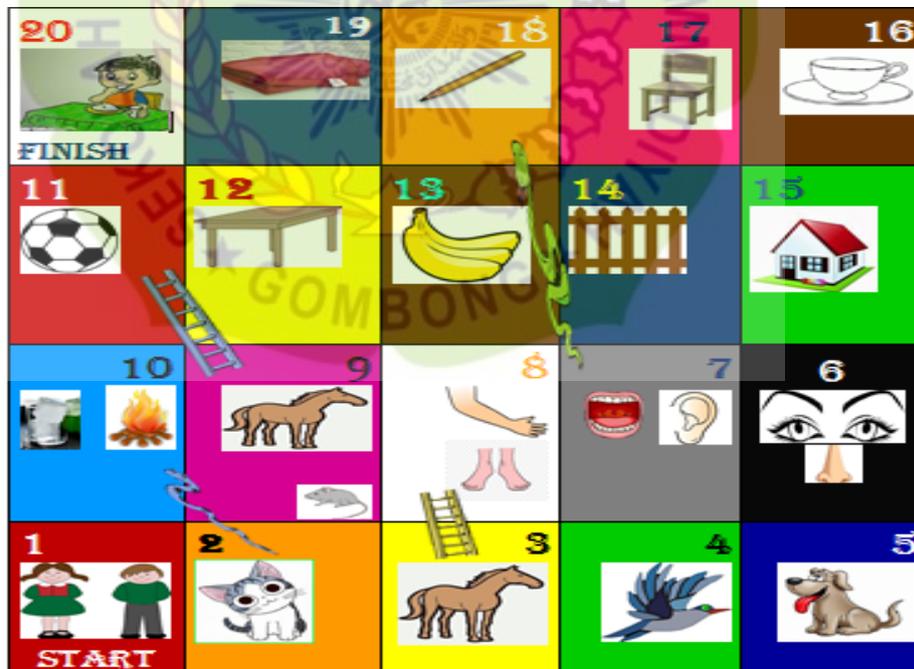
d) Kotak 16-20

Pada kotak tersebut berisikan gambar cangkir, meja dan pensil. Anak harus mampu mengetahui benda dan mengetahui kegunaan barang tersebut. Hal ini sesuai dengan aspek bahasa anak yaitu kegunaan benda. Sedangkan gambar selimut dan orang makan ditujukan kepada anak agar anak mampu mengerti kata sifat.

Langkah-langkah dalam bermain adalah

1. Anak dikelompokkan menjadi satu kelompok ( minimal 2 orang)
2. Anak diberikan penjelasan tentang cara bermain ular tangga, yaitu:
  - 1) Permainan dimulai dengan cara menentukan siapa pemain pertama dengan melakukan hompimpa. Kemudian setiap pemain mengocok dan melemparkan dadu.

- 2) Letakan pemain atau poin di kotak *start*. Lemparkan dadu dan hitung jumlah angka yang ditunjukkan kedua dadu, lalu gerakan poin ke kotak berikutnya di jalur papan ular tangga sesuai dengan jumlah dadu.
  - 3) Jika poin berhenti pada kotak yang ada gambar ujung bawah sebuah tangga, naik ke atas
  - 4) Jika poin berhenti pada kotak yang ada gambar kepala ular, turun ke bawah.
  - 5) Pada saat bermain anak harus menyebutkan gambar dan warna yang tertera di dalam kotak. Selain itu anak bisa menjelaskan tugas yang diberikan sesuai dengan isi dari kotak.
  - 6) Pemain yang mencapai garis *finish* dikatakan sebagai pemenang
3. Setelah itu, anak didampingi untuk melakukan permainan ini
4. Berikan *reward* untuk meningkatkan semangat anak dalam bermain.



Skema gambar permainan ular tangga

4. Manfaat Bermain Ular Tangga

- a. Menambah kosa kata baru melalui gambar dalam papan ular tangga.
  - b. Melatih anak untuk belajar matematika sederhana
  - c. Melatih anak membaca
  - d. Melatih anak belajar memahami kalimat permintaan atau perintah
- (Freddy, 2011)



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Data Umum

1. Nama ibu siapa ? pekerjaan? Pendidikan? Usia ?
2. Tinggal dirumah bersama siapa ?
3. Yang menjadi kepala keluarga suami ? Namanya siapa ?
4. Pekerjaannya apa ? Pendidikan suami apa ? Pendidikan suami apa ?  
usia suami ?
5. Alamat rumah lengkap ?
6. Bisa ceritakan silsilah keluarga ini ?
7. Apa suku bangsa keluarga ibu ? Apakah keluarga ibu ada budanya  
yang berkaitan dengan kesehatan ?
8. Apa agama yang dianut keluarga ibu ?
9. Pendapatan keluarga diperoleh dari mana saja ? berapa ngehasilan  
keluarga setiap bulan ?
10. Aktivitas rekreasi apa yang sering dilakukan keluarga ? waktu ?

### B. Tahap perkembangan keluarga saat ini

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini  
Apa keluarga sudah membina hubungan yang saling memuaskan ?  
Apakan sudah membina hubungan dengan keluarga ?
2. Riwayat keluarga inti  
Apakah sekarang ada yang sedang sakit ?
3. Riwayat keluarga sebelumnya  
Ada ruwayat penyakit menurun atau penyakit menular dari keluarga?

### C. Pengkajian Lingkungan

1. Karakteristik rumah  
Kira-kira luas rumah ibu berapa ?  
Kepemilikan rumah: pribadi/ngontrak ?  
Ada berapa jumlah ruangan ? apa saja ?  
Jarak septic tank dari sumber air ?

Tempat pembuangan sampah ? tertutup/terbuka

Sumber air yang digunakan ?

2. Karakteristik tetangga dan komunitas

Rata-rata pekerjaan tetangga ibu ?

Bagaimana sifat tetangga ?

Jarak rumah dengan tetangga ?

Bagaimana sosialisasi dengan tetangga ?

Bagaimana kebiasaan tetangga ?

3. Mobilitas Geografis keluarga

Apakah keluarga sudah pernah berpindah tempat tinggal ?

4. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Apakah sering berkumpul dengan keluarga ?

Pada saat apa?

Kapan ?

Kegiatan apa yang dilakukan saat berkumpul ?

Interaksi dengan tetangga

Kegiatan yang diikuti dilingkungan sekitar ?

5. System pendukung keluarga

Apakah ada fasilitas kesehatan di rumah ? kotak P3K, tempat tidur nyaman

Layanan kesehatan yang sering digunakan saat ada keluarga yang sakit?

Jarak ke pelayanan kesehatan ?

Apakah ada jaminan kesehatan ? apa ?

Apakah keluarga sering mengikuti penulhan kesehatan ?tentang apa ?

D. Struktur keluarga

1. Pola komunikasi keluarga

Bagaimana komunikasi antar keluarga

Bahasa yang digunakan apa ?

Apakah saat ada masalah dikomunikasikan dengan baik ?

2. Struktur kekuatan keluarga

Bagaimana cara agar hubungan tetap baik, terutama dalam penyelesaian masalah?

Saat ada masalah siapa yang mengambil keputusan ?

3. Struktur peran

Pesan formal dan informal ibu ?

Peran formal dan informal suami ?

4. Nilai/norma keluarga

Nilai/keyakinan apa yang di yakini oleh keluarga terkait dengan kesehatan ?

E. Fungsi keluarga

1. Fungsi afektif

Bagaimanakasih sayang antar anggota keluarga ?

Bagaimana cara mempertahankan kasih sayang tersebut ?

2. Fungsi sosialisasi

Bagaimana iteaksi antar anggota ?

Apakah kelluarga suka berinteraksi dengan tetangga ?

3. Fungsi perawatan kesehatan

Apakah sering mencari informasi tentang masalah kesehatan ?

Apakah saat ada keluarga yang sakit memetuskan untuk membawa ke pelayann kesehatan ?

Apakan saat ada anggota keluarga yang asakit dirawat dengan baik ?

Bagaimana menciptakan lingkungan, terutama ada keluarga yang askit ?

4. Fungsi reproduksi

Apakah sedang merencanakan untuk mempunyai keturunan ?

KB apa yang sedang digunakan saat ini ?

5. Fungsi Ekonomi

Apakah pendapatan yang diperoleh mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari ?

Apakah ada dana khusus untuk kesehatan ?

F. Stress dan coping keluarga

1. Stressor jangka pendek

Apakah ada masalah yang sedang dihadapi <6 bulan ini ?

Jika iya, masalah apa ?

2. Stressor jangka panjang

Akhir-akhir ini apakah sedang menghadapi masalah terkait dengan kesehatan/bukan [

3. Kemampuan keluarga berespon terhadap situasi/stressor

Bagaimana respon keluarga terhadap masalah yang sedang dihadapi ?

Apakah penyelesaian masalah dengan cara baik ?

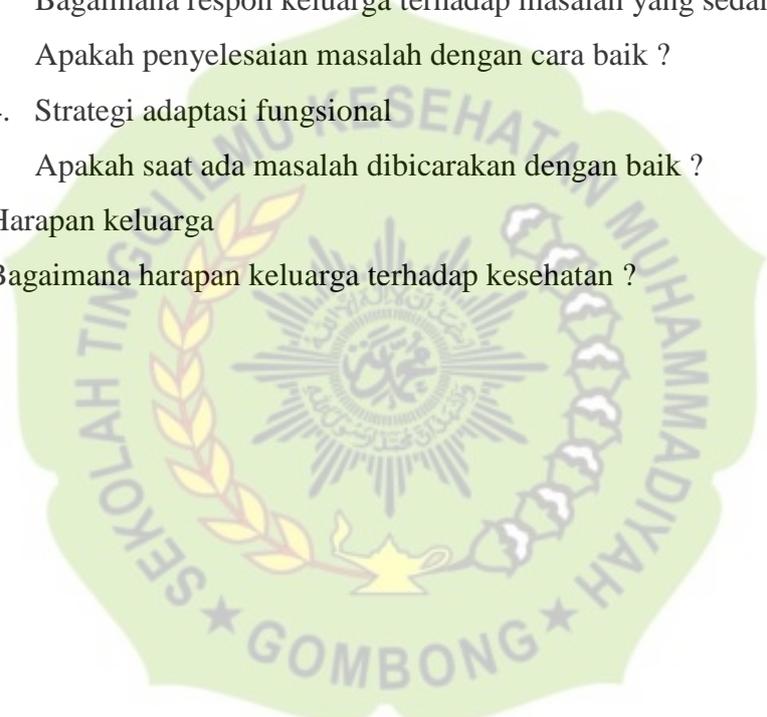
4. Strategi adaptasi fungsional

Apakah saat ada masalah dibicarakan dengan baik ?

G. Harapan keluarga

Bagaimana harapan keluarga terhadap kesehatan ?

[



### JADWAL KUNJUNGAN KELUARGA

Nama: An-D

Alamat: Desa Biwangretno Rt 03/03, Sruweng :

No	Tanggal/waktu	Kunjungan	Paraf
1	27-Desember-2018	Kontrak waktu dan BHSP	
2	31-Desember-2018	Pengkajian keluarga	
3	2-Januari-2019	skoring masalah	
4	5-Januari-2019	Terapi bermain ular tangga	
5	7-Januari-2019	Terapi bermain ular tangga	
6	8-Januari-2019	terapi bermain ular tangga	
7	13-Januari-2019	evaluasi	

Gombong,

Yang menyetujui

(Ns. Rina Saraswati, M.Kep)

**PRE PLANNING KEGIATAN  
KONTRAK KELUARGA**



Disusun oleh

Rina Nur Halimah

A01602258

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK  
2018/2019**

## **PRE PLANNING KELUARGA**

Pertemuan ke : 1

Tanggal : 27 Desember 2018

### **I. Latar Belakang**

Dalam rangka pelaksanaan Studi kasus yang dilaksanakan pada keluarga dengan tahap perkembangan anak usia pra sekolah, penulis membutuhkan keluarga binaan yang bersedia menjadi partisipan dan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi . Studi kasus yang dilakukan berupa penerapan kepada keluarga binaan yang nantinya akan memberi manfaat berupa peningkatan derajat kesehatan anak. Proses studi kasus yang akan dilakukan oleh penulis dengan cara menganalisis suatu permasalahan keperawatan dua keluarga binaan dengan tahap perkembangan anak usia pra sekolah.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan pendekatan proses keperawatan atau mengelola keluarga binaan untuk mengetahui masalah apa saja yang terjadi pada keluarga khususnya yang terjadi pada anak yang ada kaitannya dengan masalah perkembangan. Penulis akan mengelola keluarga binaan pada keluarga dengan tahap perkembangan keluarga dengan anak usia pra sekolah yang didalam keluarga tersebut terdapat anak yang memiliki keterlambatan dalam berbahasa yang nantinya akan dilakukan terapi bermain ular tangga untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak tersebut. Penulis mengambil keluarga tersebut dilatarbelakangi karena keluarga tersebut masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi dan bersedia untuk dilakukan terapi bermain ular tangga bersama.

### **II. Rencana Keperawatan**

A. Diagnosa : -

B. Tujuan umum (kegiatan hari ini)

1. Menanyakan kesediaan dan mengadakan kontrak waktu untuk dilakukan kunjungan pengelolaan sebagai keluarga binaan

C. Tujuan khusus

1. Membina hubungan saling percaya antara klien dengan perawat

### III. Rancangan Kegiatan

#### A. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	3 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi Salam</li><li>- Perkenalan</li><li>- Menjelaskan tujuan kunjungan</li><li>- Menjelaskan prosedur wawancara</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salam</li><li>- Memutuskan untuk bersedia atau tidak di lakukan pengkajian</li></ul>
2	20 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan wawancara : Menanyakan kesediaan dan mengadakan kontrak waktu untuk dilakukan kunjungan pengelolaan sebagai keluarga binaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab pertanyaan-pertanyaan</li></ul>
3	2 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penutup</li><li>- Meminta kontrak kembali untuk kunjungan pengkajian selanjutnya</li><li>- Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf</li><li>- - Mengucapkan salam</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memutuskan kontrak yang akan datang</li><li>- Menjawab salam</li></ul>

B. Waktu dan tempat : Rumah keluarga binaan

C. Setting Tempat

A	B
---	---

Ket : A : Perawat

B : Keluarga binaan

D. Metode

Wawancara dan penjelasan

E. Media dan alat :

- Form Informed consent dan PSP
- Lembar DDST
- Lembar kuisisioner perkembangan bahasa
- Bolpoin

#### IV. Kriteria evaluasi

##### A. Kriteria Struktur :

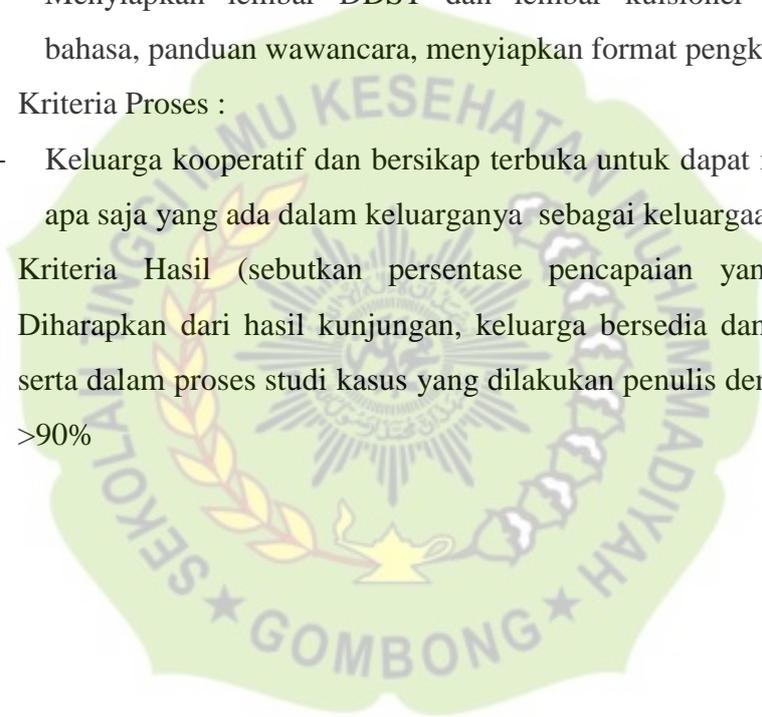
- Menyiapkan pre planning
- Kontrak waktu dengan keluarga
- Menyiapkan lembar DDST dan lembar kuisisioner perkembangan bahasa, panduan wawancara, menyiapkan format pengkajian

##### B. Kriteria Proses :

- Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk dapat menyampaikan apa saja yang ada dalam keluarganya sebagai keluargaan binaan.

##### C. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan dari hasil kunjungan, keluarga bersedia dan ikut berperan serta dalam proses studi kasus yang dilakukan penulis dengan prosentase >90%



**PRE PLANNING KEGIATAN  
PENGKAJIAN KELUARGA**



Disusun oleh  
Rina Nur Halimah  
A01602258

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK  
2018/2019**

## **PREPLANNING KELUARGA**

Pertemuan ke : 2

Tanggal : 31 Desember 2018

### **I. Latar Belakang**

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan klien keperawatan atau penerima asuhan keperawatan. Dimana masalah satu anggota keluarga merupakan masalah dalam satu unit keluarga, oleh sebab itu ada hubungan yang kuat antara keluarga dengan individu. Khususnya status kesehatan dan perkembangan anggotanya masing-masing, peran keluarga sangat penting untuk mengetahui dan memahami dalam setiap aspek keperawatan kesehatan dan perkembangan anggotanya. Keluarga juga menempati posisi diantara individu dan masyarakat sehingga dengan memberikan pelayanan kesehatan pada keluarga, perawat mendapat keuntungan dua sekaligus yaitu memenuhi kebutuhan individu dan memenuhi kebutuhan masyarakat dimana keluarga itu berada.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan pendekatan proses keperawatan atau mengelola keluarga binaan untuk mengetahui masalah apa saja yang terjadi pada keluarga khususnya yang ada kaitannya dengan masalah kesehatan dan perkembangan anak usia pra sekolah agar sesuai dengan tahap perkembangan yaitu dengan melakukan kegiatan yaitu terapi bermain ular tangga.

### **II. Rencana Keperawatan**

A. Diagnosa : -

B. Tujuan umum (kegiatan hari ini)

Melakukan pengkajian dari data umum hingga harapan keluarga.

C. Tujuan khusus

1. Membina hubungan saling percaya antara klien dengan perawat
2. Melakukan pengkajian data status kesehatan keluarga.

3. Menggali masalah apa saja yang terjadi pada keluarga yang ada kaitannya dengan masalah kesehatan.

### III. Rancangan Kegiatan

#### A. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	3 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi Salam Perkenalan</li> <li>- Menjelaskan tujuan kunjungan</li> <li>- Menjelaskan prosedur wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Memutuskan untuk bersedia atau tidak di lakukan pengkajian</li> </ul>
2	20 menit	<p>Pelaksanaan wawancara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan tentang data umum pada keluarga hingga melakukan pengkajian sampai harapan keluarga</li> <li>- Observasi lingkungan rumah dari depan hingga belakang rumah, luar dan dalam rumah</li> <li>- Menanyakan tentang struktur keluarga, bagaimana pola komunikasinya, kekuatan keluarganya bagaimana, peran masing-masing anggota keluarganya, dan nilai dan norma yang dianut oleh keluarganya apa saja</li> <li>- Menanyakan fungsi keluarga</li> <li>- Apakah dalam keluarga saling menyayangi,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab pertanyaan-pertanyaan</li> </ul>

		<p>sosialisasinya bagaimana, perawatan kesehatannya bagaimana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fungsi reproduksinya bagaimana dan apakah ekonomi sekarang sudah mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari</li> <li>- Menanyakan stress dan koping keluarga</li> <li>- Melakukan pemeriksaan fisik seluaruh anggota keluarga</li> <li>- Menanyakan harapan keluarga untuk pelayanan kesehatan dan harapan untuk keluarga.</li> </ul>	
3	2 meit	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta kontrak kembali untuk kunjungan implementasi selanjutnya</li> <li>- Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf</li> <li>- Mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memutuskan kontrak yang akan datang</li> <li>- Menjawab salam</li> </ul>

B. Waktu dan tempat : Rumah keluarga Binaan

C. Setting Tempat

A

B

Ket : A : Perawat

B : Keluarga Binaan

D. Metode

Wawancara,observasi dan pemeriksaan fisik

E. Media dan alat

1. Wawancara
  - a. Panduan wawancara
  - b. Bolpoin
  - c. Format pengkajian
2. Observasi
  - a. Senter
  - b. Bolpoin
3. Pemeriksaan Fisik
  - a. Tensimeter
  - b. Stetoskop

VIII. Kriteria evaluasi

A. Kriteria Struktur :

- Menyiapkan pre planning
- Kontrak waktu dengan keluarga
- Panduan wawancara
- Menyiapkan format pengkajian

B. Kriteria Proses :

- Keluarga menyambut kedatangan sesuai kontrak yang disepakati.
- Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk menyampaikan apa saja yang ada dalam keluarganya

C. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan dari hasil pengkajian wawancara dapat ditemukan masalah keperawatan apa saja yang terjadi di dalam keluarga tersebut dengan prosentase >90%

**PRE PLANNING KEGIATAN  
SKORING DAN PRIORITAS MASALAH**



Disusun oleh

Rina Nur Halimah

A01602258

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**

**TAHUN AKADEMIK**

**2018/2019**

## PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : 3

Tanggal : 2 Januari 2019

### I. Latar Belakang

Dari hasil wawancara atau pengkajian secara keseluruhan yang telah selesai dilakukan, didapatkan data hasil yang dapat dilaporkan sebagai masalah dalam keluarga. Masalah yang muncul dalam keluarga adalah ketidakmampuan menjadi [orang tua dan penurunan koping keluarga. Dari hasil data yang sudah didapatkan demikian, penulis nantinya akan memberikan suatu rencana keperawatan apa saja tindakan/rencana yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

### II. Rencana Keperawatan

#### A. Diagnosa :

1. Ketidakmampuan menjadi orang tua
2. Defisiensi Pengetahuan

#### B. Tujuan umum (kegiatan hari ini) Menentukan prioritas masalah dan memberikan rencana asuhan keperawatan

#### C. Tujuan khusus

1. [Melakukan scoring masalah keperawatan yang muncul
2. Memprioritaskan masalah keperawatan mana yang perlu dilakukan implementasi lebih lanjut
3. Memberikan rencana asuhan keperawatan sesuai diagnosa keperawatan yang muncul, beserta memberikan harapan mengenai bagaimana tujuan umum dan khususnya untuk mengatasi masalah tersebut

### III. Rancangan Kegiatan

#### A. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	3 menit	- Memberi Salam - Menanyakan kabar	- Menjawab salam - Memutuskan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan kunjungan</li> <li>- Menjelaskan prosedur wawancara</li> </ul>	<p>untuk bersedia atau tidak di lakukan pengkajian</p>
2	20 menit	<p>Pelaksanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan hasil kesimpulan wawancara tentang masalah keperawatan yang muncul dari wawancara</li> <li>- Mengklarifikasi kembali data-data khususnya tentang masalah keperawatan dengan keluarga</li> <li>- Meminta keluarga untuk melakukan skoring diagnosa keperawatan</li> <li>- Menyampaikan intervensi beserta tujuan umum dan khusus yang ingin dicapai perawat sesuai dengan criteria hasil</li> <li>- Menyampaikan intervensi apa saja yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan dan perkembangan keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab / mengklarifikasi data yang disampaikan perawat</li> <li>- Menghitung skoring</li> <li>- Mendengarkan</li> <li>- Menyimak</li> </ul>
3	2 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penutup</li> <li>- Meminta kontrak kembali untuk kunjungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memutuskan kontrak yang akan datang</li> </ul>

		implementasi selanjutnya - Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf - Mengucapkan salam	- Menjawab salam
--	--	---	------------------

B. Waktu dan tempat : Rumah keluarga Binaan

C. Setting Tempat

A      B

Ket : A : Perawat

B : Keluarga Binaan

D. Metode : diskusi

E. Media dan alat :

1. Form skoring diagnosa keperawatan
2. Hasil kesimpulan wawancara
3. Lembar intervensi keperawatan

IV. Kriteria evaluasi

A. Kriteria Struktur :

- Menyiapkan pre planning
- Kontrak waktu dengan keluarga
- Menyiapkan diagnosa keperawatan, menyiapkan lembar skoring masalah keperawatan, menyiapkan intervensi-intervensi keperawatan sesuai diagnose keperawatan

B. Kriteria Proses :

- Keluarga menyambut kedatangan sesuai kontrak yang disepakati.
- Keluarga mampu melakukan skoring dan menentukan prioritas masalah keperawatan

C. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan masalah keperawatan ketidakmampuan menjadi orang tua dapat teratasi dengan prosentase 90 %

Diharapkan masalah penurunan coping keluarga semakin menurun dengan prosentase 70%

**PRE PLANNING KEGIATAN BERMAIN ULAR TANGGA UNTUK  
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA PRA  
SEKOLAH**



Disusun oleh  
Rina Nur Halimah  
A01602258

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK  
2018/2019**

## PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : 4,5,6

Tanggal : 5 Januari 2019

### I. Latar Belakang

Dari dua diagnosa keperawatan yang telah dimunculkan keluarga menentukan prioritas masalah keperawatan yaitu dengan skor nilai paling tinggi adalah diagnosa ketidakmampuan menjadi orang tua. Untuk mengatasi masalah demikian sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan maka pada pertemuan 4,5,6 akan dilakukan dilaksanakan pada tanggal 5,7,9 Januari 2018 di rumah keluarga binaan. Bentuk implementasi keperawatan dengan kegiatan terapi bermain ular tangga untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak pra sekolah.

### II. Rencana Keperawatan

#### A. Diagnosa :

Ketidakmampuan menjadi orang tua

#### B. Tujuan umum (kegiatan hari ini)

Melakukan implemementasi terapi bermain ular tangga bersama dengan anak usia pra sekolah lainnya.

#### C. Tujuan khusus

1. Meningkatkan kemampuan bahasa anak
2. Melatih anak untuk dapat menambah kosakata baru
3. Melatih anak untuk dapat bermain dengan teman lain yang seumuran seusianya.

### III. Rancangan Kegiatan

#### A. Strategi Pelaksanaan

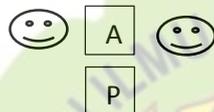
No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	5 menit	- Memberi Salam Perkenalan - Menjelaskan tujuan	- Menjawab salam - Memutuskan

		<p>kunjungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan prosedur wawancara</li> </ul>	<p>untuk bersedia atau tidak di lakukan pengkajian</p>
2	30 menit	<p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Perawat mengatur posisi Anak</li> <li>7. Perawat memperkenalkan permainan ular tangga kepada anak</li> <li>8. Perawat menjelaskan dan mendemonstrasikan cara bermain permainan</li> <li>9. Perawat mengajak anak untuk melakukan permainan ular tangga ini.</li> <li>10. Perawat memberikan motivasi dan semangat kepada anak untuk tetap bermain.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan</li> <li>- Menyimak</li> </ul>
3	5 menit	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Anak mampu menyebutkan dan mendiskripsikan kembali gambar dan warna di dalam permainan</li> <li>6. Anak mampu menghitung angka yang tertera dalam permainan.</li> <li>7. Anak mampu mematuhi</li> </ol>	<p>Bertanya dan menjawab pertanyaan</p>

		aturan permainan	
3	5 menit	Penutup - Mengucapkan terimakasih dan mengucapkan salam - Melakukan kontrak selanjutnya untuk melakukan kegiatan sebanyak 3 kali.	- Menjawab salam

B. Waktu dan tempat : Rumah keluarga binan

C. Setting Tempat :



Ket : A : Permainan ular tangga      P : Perawat      😊 : Klien (anak)

D. Metode : Bermain bersama

E. Media dan alat :

Permainan ular tangga

#### IV. Kriteria evaluasi

A. Kriteria struktur :

Menyiapkan pre planning

Kontrak waktu dengan keluarga

Menyiapkan alat permainan ular tangga.

B. Kriteria proses :

Keluarga menyambut kedatangan sesuai kontrak yang disepakati.

Klien kooperatif saat akan dilakukan terapi bermain

C. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan anak mampu bermain sesuai dengan petunjuk yang diberikan dengan prosentase >85%

Diharapkan keterlambatan perkembangan bahasa anak sebesar 0%

**PRE PLANNING KEGIATAN  
EVALUASI**



Disusun oleh  
Rina Nur Halimah  
A01602258

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK  
2018/2019**

## PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : 7

Tanggal : 13 Januari 2019

### I. Latar Belakang

Dari implementasi yang telah dilakukan yaitu terapi bermain menggunakan ular tangga dilakukan pada pertemuan 4,5,6 dihasilkan data berupa anak sudah mampu menyebutkan dan mendiskripsikan apa saja yang tertera dalam gambardi permainan ular tangga.

### II. Rencana Keperawatan

A. Diagnosa : Ketidakmampuan menjadi orangtua

B. Tujuan umum (kegiatan hari ini) :

Melakukan evaluasi terhadap anak terkat perkembangan bahasa setelah dilakukan kegaitan terapi bermain ular tangga

C. Tujuan khusus

Mengetahui apakah anak sudah berhasil meningkatkan perkembangan bahasa anak pra sekolah menuju ke fase normal.

### III. Rancangan Kegiatan

A. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	3 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi Salam Perkenalan</li><li>- Menjelaskan tujuan kunjungan</li><li>- Menjelaskan prosedur wawancara</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salam</li><li>- Memutuskan untuk bersedia atau tidak di lakukan pengkajian</li></ul>
2	10 menit	<p>Pelaksanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengobservasi kembali kemampuan bahsa anak menggunakan lembar DDST</li></ul>	

		dan lembar kuisioner perkembangan bahasa anak	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penutup</li> <li>- Mengucapkan terimakasih</li> <li>- Meminta maaf jika ada kesalahan dari kunjungan awal hingga terakhir</li> <li>- Mengucapkan salam</li> </ul>	- Menjawab salam

B. Waktu dan tempat : Rumah keluarga binaan

C. Setting Tempat :

A     B

Ket : A : penyaji    B : keluarga binaan

D. Metode : penjelasan, Tanya jawab

E. Media dan alat : komunikasi

#### IV. Kriteria evaluasi

A. Kriteria struktur :

Menyiapkan pre planning

Kontrak waktu dengan keluarga

Menyiapkan form evaluasi

B. Kriteria proses :

Keluarga menyambut kedatangan sesuai kontrak yang disepakati.

Klien menjawab pertanyaan dari perawat

C. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan dari terapi bermain ular tangga yang sudah dilakukan, keluarga mampu menerapkan dengan prosentase >90%

### JADWAL KUNJUNGAN KELUARGA

Nama: An. A

Alamat: Desa Bawangjetro Rt 03/03, Sruweng.

No	Tanggal/waktu	Kunjungan	Paraf
1	28 Desember - 2018	Kontrak keluarga & BHSP	
2	30 Desember - 2018	Pengkajian keluarga	
3	2 Januari - 2019	Storying Masalah	
4	5 Januari - 2019	Terapi bermain ular tangga	
5	7 Januari - 2019	Terapi bermain ular tangga	
6	9 Januari - 2019	Terapi bermain ular tangga	
7	13 Januari - 2019	Evaluasi	

Gombong,

Yang menyetujui

(Ns. Rina Saraswati, M.Kep)

**PRE PLANNING KEGIATAN  
KONTRAK KELUARGA**



Disusun oleh  
Rina Nur Halimah  
A01602258

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK  
2018/2019**

## **PRE PLANNING KELUARGA**

Pertemuan ke : 1

Tanggal : 28 Desember 2018

### **V. Latar Belakang**

Dalam rangka pelaksanaan Studi kasus yang dilaksanakan pada keluarga dengan tahap perkembangan anak usia pra sekolah, penulis membutuhkan keluarga binaan yang bersedia menjadi partisipan dan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi . Studi kasus yang dilakukan berupa penerapan kepada keluarga binaan yang nantinya akan memberi manfaat berupa peningkatan derajat kesehatan anak. Proses studi kasus yang akan dilakukan oleh penulis dengan cara menganalisis suatu permasalahan keperawatan dua keluarga binaan dengan tahap perkembangan anak usia pra sekolah.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan pendekatan proses keperawatan atau mengelola keluarga binaan untuk mengetahui masalah apa saja yang terjadi pada keluarga khususnya yang terjadi pada anak yang ada kaitannya dengan masalah perkembangan. Penulis akan mengelola keluarga binaan pada keluarga dengan tahap perkembangan keluarga dengan anak usia pra sekolah yang didalam keluarga tersebut terdapat anak yang memiliki keterlambatan dalam berbahasa yang nantinya akan dilakukan terapi bermain ular tangga untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak tersebut. Penulis mengambil keluarga tersebut dilatarbelakangi karena keluarga tersebut masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi dan bersedia untuk dilakukan terapi bermain ular tangga bersama.

### **VI. Rencana Keperawatan**

D. Diagnosa : -

E. Tujuan umum (kegiatan hari ini)

2. Menanyakan kesediaan dan mengadakan kontrak waktu untuk dilakukan kunjungan pengelolaan sebagai keluarga binaan

F. Tujuan khusus

2. Membina hubungan saling percaya antara klien dengan perawat

VII. Rancangan Kegiatan

F. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	3 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi Salam</li><li>Perkenalan</li><li>- Menjelaskan tujuan kunjungan</li><li>- Menjelaskan prosedur wawancara</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salam</li><li>- Memutuskan untuk bersedia atau tidak di lakukan pengkajian</li></ul>
2	20 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan wawancara : Menanyakan kesediaan dan mengadakan kontrak waktu untuk dilakukan kunjungan pengelolaan sebagai keluarga binaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab pertanyaan-pertanyaan</li></ul>
3	2 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penutup</li><li>- Meminta kontrak kembali untuk kunjungan pengkajian selanjutnya</li><li>- Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf</li><li>- - Mengucapkan salam</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memutuskan kontrak yang akan datang</li><li>- Menjawab salam</li></ul>

G. Waktu dan tempat : Rumah keluarga binaan

H. Setting Tempat

A	B
---	---

Ket : A : Perawat

B : Keluarga binaan

I. Metode

## Wawancara dan penjelasan

### J. Media dan alat :

- Form Informed consent dan PSP
- Lembar DDST
- Lembar kuisisioner perkembangan bahasa
- Bolpoin

### VIII. Kriteria evaluasi

#### D. Kriteria Struktur :

- Menyiapkan pre planning
- Kontrak waktu dengan keluarga
- Menyiapkan lembar DDST dan lembar kuisisioner perkembangan bahasa, panduan wawancara, menyiapkan format pengkajian

#### E. Kriteria Proses :

- Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk dapat menyampaikan apa saja yang ada dalam keluarganya sebagai keluargaan binaan.

#### F. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan dari hasil kunjungan, keluarga bersedia dan ikut berperan serta dalam proses studi kasus yang dilakukan penulis dengan prosentase >90%

**PRE PLANNING KEGIATAN  
PENGKAJIAN KELUARGA**



Disusun oleh

Rina Nur Halimah

A01602258

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK  
2018/2019**

## **PREPLANNING KELUARGA**

Pertemuan ke : 2

Tanggal : 30 Desember 2018

### **IV. Latar Belakang**

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan klien keperawatan atau penerima asuhan keperawatan. Dimana masalah satu anggota keluarga merupakan masalah dalam satu unit keluarga, oleh sebab itu ada hubungan yang kuat antara keluarga dengan individu. Khususnya status kesehatan dan perkembangan anggotanya masing-masing, peran keluarga sangat penting untuk mengetahui dan memahami dalam setiap aspek keperawatan kesehatan dan perkembangan anggotanya. Keluarga juga menempati posisi diantara individu dan masyarakat sehingga dengan memberikan pelayanan kesehatan pada keluarga, perawat mendapat keuntungan dua sekaligus yaitu memenuhi kebutuhan individu dan memenuhi kebutuhan masyarakat dimana keluarga itu berada.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan pendekatan proses keperawatan atau mengelola keluarga binaan untuk mengetahui masalah apa saja yang terjadi pada keluarga khususnya yang ada kaitannya dengan masalah kesehatan dan perkembangan anak usia pra sekolah agar sesuai dengan tahap perkembangan yaitu dengan melakukan kegiatan yaitu terapi bermain ular tangga.

### **V. Rencana Keperawatan**

D. Diagnosa : -

E. Tujuan umum (kegiatan hari ini)

Melakukan pengkajian dari data umum hingga harapan keluarga.

F. Tujuan khusus

4. Membina hubungan saling percaya antara klien dengan perawat
5. Melakukan pengkajian data status kesehatan keluarga.

6. Menggali masalah apa saja yang terjadi pada keluarga yang ada kaitannya dengan masalah kesehatan.

VI. Rancangan Kegiatan

F. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	3 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi Salam Perkenalan</li> <li>- Menjelaskan tujuan kunjungan</li> <li>- Menjelaskan prosedur wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Memutuskan untuk bersedia atau tidak di lakukan pengkajian</li> </ul>
2	20 menit	<p>Pelaksanaan wawancara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan tentang data umum pada keluarga hingga melakukan pengkajian sampai harapan keluarga</li> <li>- Observasi lingkungan rumah dari depan hingga belakang rumah, luar dan dalam rumah</li> <li>- Menanyakan tentang struktur keluarga, bagaimana pola komunikasinya, kekuatan keluarganya bagaimana, peran masing-masing anggota keluarganya, dan nilai dan norma yang dianur oleh keluarganya apa saja</li> <li>- Menanyakan fungsi keluarga</li> <li>- Apakah dalam keluarga saling menyayangi,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab pertanyaan-pertanyaan</li> </ul>

		<p>sosialisasinya bagaimana, perawatan kesehatannya bagaimana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fungsi reproduksinya bagaimana dan apakah ekonomi sekarang sudah mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari</li> <li>- Menanyakan stress dan koping keluarga</li> <li>- Melakukan pemeriksaan fisik seluruh anggota keluarga</li> <li>- Menanyakan harapan keluarga untuk pelayanan kesehatan dan harapan untuk keluarga.</li> </ul>	
3	2 meit	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta kontrak kembali untuk kunjungan implementasi selanjutnya</li> <li>- Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf</li> <li>- Mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memutuskan kontrak yang akan datang</li> <li>- Menjawab salam</li> </ul>

G. Waktu dan tempat : Rumah keluarga Binaan

H. Setting Tempat

A

B

Ket : A : Perawat

B : Keluarga Binaan

I. Metode

Wawancara,observasi dan pemeriksaan fisik

J. Media dan alat

4. Wawancara
  - d. Panduan wawancara
  - e. Bolpoin
  - f. Format pengkajian
5. Observasi
  - a. Senter
  - b. Bolpoin
6. Pemeriksaan Fisik
  - c. Tensimeter
  - d. Stetoskop

IX. Kriteria evaluasi

D. Kriteria Struktur :

- Menyiapkan pre planning
- Kontrak waktu dengan keluarga
- Panduan wawancara
- Menyiapkan format pengkajian

E. Kriteria Proses :

- Keluarga menyambut kedatangan sesuai kontrak yang disepakati.
- Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk menyampaikan apa saja yang ada dalam keluarganya

F. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan dari hasil pengkajian wawancara dapat ditemukan masalah keperawatan apa saja yang terjadi di dalam keluarga tersebut dengan prosentase >90%

**PRE PLANNING KEGIATAN  
SKORING DAN PRIORITAS MASALAH**



Disusun oleh

Rina Nur Halimah

A01602258

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK  
2018/2019**

## PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : 3

Tanggal : 2 Januari 2019

### V. Latar Belakang

Dari hasil wawancara atau pengkajian secara keseluruhan yang telah selesai dilakukan, didapatkan data hasil yang dapat dilaporkan sebagai masalah dalam keluarga. Masalah yang muncul dalam keluarga adalah ketidakmampuan menjadi orang tua dan penurunan koping keluarga. Dari hasil data yang sudah didapatkan demikian, penulis nantinya akan memberikan suatu rencana keperawatan apa saja tindakan/rencana yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

### VI. Rencana Keperawatan

#### D. Diagnosa :

3. Ketidakmampuan menjadi orang tua
4. Penurunan koping keluarga

E. Tujuan umum (kegiatan hari ini) Menentukan prioritas masalah dan memberikan rencana asuhan keperawatan

#### F. Tujuan khusus

4. Melakukan scoring masalah keperawatan yang muncul
5. Memprioritaskan masalah keperawatan mana yang perlu dilakukan implementasi lebih lanjut
6. Memberikan rencana asuhan keperawatan sesuai diagnosa keperawatan yang muncul, beserta memberikan harapan mengenai bagaimana tujuan umum dan khususnya untuk mengatasi masalah tersebut

### VII. Rancangan Kegiatan

#### F. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	3 menit	- Memberi Salam - Menanyakan kabar	- Menjawab salam - Memutuskan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan kunjungan</li> <li>- Menjelaskan prosedur wawancara</li> </ul>	<p>untuk bersedia atau tidak di lakukan pengkajian</p>
2	20 menit	<p>Pelaksanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan hasil kesimpulan wawancara tentang masalah keperawatan yang muncul dari wawancara</li> <li>- Mengklarifikasi kembali data-data khususnya tentang masalah keperawatan dengan keluarga</li> <li>- Meminta keluarga untuk melakukan skoring diagnosa keperawatan</li> <li>- Menyampaikan intervensi beserta tujuan umum dan khusus yang ingin dicapai perawat sesuai dengan criteria hasil</li> <li>- Menyampaikan intervensi apa saja yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan dan perkembangan keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab / mengklarifikasi data yang disampaikan perawat</li> <li>- Menghitung skoring</li> <li>- Mendengarkan</li> <li>- Menyimak</li> </ul>
3	2 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penutup</li> <li>- Meminta kontrak kembali untuk kunjungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memutuskan kontrak yang akan datang</li> </ul>

		implementasi selanjutnya - Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf - Mengucapkan salam	- Menjawab salam
--	--	---	------------------

G. Waktu dan tempat : Rumah keluarga Binaan

H. Setting Tempat

A      B

Ket : A : Perawat

B : Keluarga Binaan

I. Metode : diskusi

J. Media dan alat :

4. Form skoring diagnosa keperawatan
5. Hasil kesimpulan wawancara
6. Lembar intervensi keperawatan

VIII. Kriteria evaluasi

D. Kriteria Struktur :

- Menyiapkan pre planning
- Kontrak waktu dengan keluarga
- Menyiapkan diagnosa keperawatan, menyiapkan lembar skoring masalah keperawatan, menyiapkan intervensi-intervensi keperawatan sesuai diagnose keperawatan

E. Kriteria Proses :

- Keluarga menyambut kedatangan sesuai kontrak yang disepakati.
- Keluarga mampu melakukan skoring dan menentukan prioritas masalah keperawatan

F. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan masalah keperawatan ketidakmampuan menjadi orang tua dapat teratasi dengan prosentase 90 %

Diharapkan masalah penurunan koping keluarga semakin menurun dengan prosentase 70%



**PRE PLANNING KEGIATAN BERMAIN ULAR TANGGA UNTUK  
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA PRA  
SEKOLAH**



Disusun oleh  
Rina Nur Halimah  
A01602258

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK  
2018/2019**

## PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : 4,5,6

Tanggal : 5 Januari 2019

### V. Latar Belakang

Dari dua diagnosa keperawatan yang telah dimunculkan keluarga menentukan prioritas masalah keperawatan yaitu dengan skor nilai paling tinggi adalah diagnosa ketidakmampuan menjadi orang tua. Untuk mengatasi masalah demikian sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan maka pada pertemuan 4,5,6 akan dilakukan dilaksanakan pada tanggal 5,7,9 Januari 2018 di rumah keluarga binaan. Bentuk implementasi keperawatan dengan kegiatan terapi bermain ular tangga untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak pra sekolah.

### VI. Rencana Keperawatan

D. Diagnosa :

Ketidakmampuan menjadi orang tua

E. Tujuan umum (kegiatan hari ini)

Melakukan implemementasi terapi bermain ular tangga bersama dengan anak usia pra sekolah lainnya.

F. Tujuan khusus

4. Meningkatkan kemampuan bahasa anak
5. Melatih anak untuk dapat menambah kosakata baru
6. Melatih anak untuk dapat bermain dengan teman lain yang seumuran seusianya.

### VII. Rancangan Kegiatan

F. Strategi Pelaksanaan

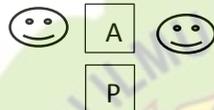
No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	5 menit	- Memberi Salam Perkenalan - Menjelaskan tujuan	- Menjawab salam - Memutuskan

		<p>kunjungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan prosedur wawancara</li> </ul>	<p>untuk bersedia atau tidak di lakukan pengkajian</p>
2	30 menit	<p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Perawat mengatur posisi Anak</li> <li>12. Perawat memperkenalkan permainan ular tangga kepada anak</li> <li>13. Perawat menjelaskan dan mendemonstrasikan cara bermain permainan</li> <li>14. Perawat mengajak anak untuk melakukan permainan ular tangga ini.</li> <li>15. Perawat memberikan motivasi dan semangat kepada anak untuk tetap bermain.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan</li> <li>- Menyimak</li> </ul>
3	5 menit	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Anak mampu menyebutkan dan mendiskripsikan kembali gambar dan warna di dalam permainan</li> <li>9. Anak mampu menghitung angka yang tertera dalam permainan.</li> <li>10. Anak mampu mematuhi</li> </ol>	<p>Bertanya dan menjawab pertanyaan</p>

		aturan permainan	
3	5 menit	Penutup - Mengucapkan terimakasih dan mengucapkan salam - Melakukan kontrak selanjutnya untuk melakukan kegiatan sebanyak 3 kali.	- Menjawab salam

G. Waktu dan tempat : Rumah keluarga binan

H. Setting Tempat :



Ket : A : Permainan ular tangga      P : Perawat      😊 : Klien (anak)

I. Metode : Bermain bersama

J. Media dan alat :

Permainan ular tangga

### VIII. Kriteria evaluasi

D. Kriteria struktur :

Menyiapkan pre planning

Kontrak waktu dengan keluarga

Menyiapkan alat permainan ular tangga.

E. Kriteria proses :

Keluarga menyambut kedatangan sesuai kontrak yang disepakati.

Klien kooperatif saat akan dilakukan terapi bermain

F. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan anak mampu bermain sesuai dengan petunjuk yang diberikan dengan prosentase >85%

Diharapkan keterlambatan perkembangan bahasa anak sebesar 0%

**PRE PLANNING KEGIATAN  
EVALUASI**



Disusun oleh  
Rina Nur Halimah  
A01602258

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK  
2018/2019**

## PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : 7

Tanggal : 13 Januari 2019

### V. Latar Belakang

Dari implementasi yang telah dilakukan yaitu terapi bermain menggunakan ular tangga dilakukan pada pertemuan 4,5,6 dihasilkan data berupa anak sudah mampu menyebutkan dan mendiskripsikan apa saja yang tertera dalam gambardi permainan ular tangga.

### VI. Rencana Keperawatan

D. Diagnosa : Ketidakmampuan menjadi orangtua

E. Tujuan umum (kegiatan hari ini) :

Melakukan evaluasi terhadap anak terkait perkembangan bahasa setelah dilakukan kegaitan terapi bermain ular tangga

F. Tujuan khusus

Mengetahui apakah anak sudah berhasil meningkatkan perkembangan bahasa anak pra sekolah menuju ke fase normal.

### VII. Rancangan Kegiatan

F. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	3 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi Salam Perkenalan</li><li>- Menjelaskan tujuan kunjungan</li><li>- Menjelaskan prosedur wawancara</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salam</li><li>- Memutuskan untuk bersedia atau tidak di lakukan pengkajian</li></ul>
2	10 menit	<p>Pelaksanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengobservasi kembali kemampuan bahsa anak menggunakan lembar DDST</li></ul>	

		dan lembar kuisisioner perkembangan bahasa anak	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penutup</li> <li>- Mengucapkan terimakasih</li> <li>- Meminta maaf jika ada kesalahan dari kunjungan awal hingga terakhir</li> <li>- Mengucapkan salam</li> </ul>	- Menjawab salam

G. Waktu dan tempat : Rumah keluarga binaan

H. Setting Tempat :

A     B

Ket : A : penyaji    B : keluarga binaan

I. Metode : penjelasan, Tanya jawab

J. Media dan alat : komunikasi

### VIII. Kriteria evaluasi

D. Kriteria struktur :

Menyiapkan pre planning

Kontrak waktu dengan keluarga

Menyiapkan form evaluasi

E. Kriteria proses :

Keluarga menyambut kedatangan sesuai kontrak yang disepakati.

Klien menjawab pertanyaan dari perawat

F. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan dari terapi bermain ular tangga yang sudah dilakukan, keluarga mampu menerapkan dengan prosentase >90%.

